

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Awal pretes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil rata-rata yang tidak cukup jauh berbeda, akan tetapi setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan dengan pendekatan konvensional tersebut ini hasil pretes menunjukkan terdapatnya perbedaan rata-rata yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Analisis tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematik antar kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional menunjukan hasil yang cukup signifikan. Hal ini di tujukan dari hasil rata-rata kedua kelas yang berbeda dengan menggunakan analisis uji-t setelah sebelumnya data hasil tes akhir menunjukan berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama. Kemampuan pemecahan masalah matematik kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil pretes menunjukan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Setelah diberikan *treatment* rata-rata tes akhir meningkat pada rata-rata dan perhitungan N-Gin terutama pada kelas eksperimen. Artinya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* telah mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan

UPI Kampus Serang

Rif'ah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. | perpustakaan.upi.edu

CTL lebih baik daripada siswa kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional.

3. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aktifitas siswa semakin lama semakin baik dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematik pada materi bilangan bulat positif dan negatif. Hal ini juga di perkuat dengan adanya hasil wawancara yang menunjukkan sikap positif dan melalui angket yang memberikan respon yang positif pula.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Rekan Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika, seorang guru sebisa mungkin memberikan kesempatan kepada siswa yang seluas-luasnya kepada siswanya untuk berlatih menemukan dan menyimpulkan sendiri suatu pokok bahasan yang dipelajarinya. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut akan membantu dan mempermudah para siswa dalam memahami suatu konsep matematika. Tentu saja ini tetap dibawah bimbingan guru yang bersangkutan. Dengan demikian akan memberikan kepada para siswa untuk mengembangkan kreatifitas, daya piker, serta kemampuan analisisnya, sehingga mereka mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan baru yang ia peroleh sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Pembelajaran matematika melalui penerapan CTL dengan menggunakan LKS dapat digunakan sebagai salah satu alternatif upaya untuk meningkatkan

UPI Kampus Serang

Rif'ah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK PADA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman konsep matematika siswa. Untuk penelitian-penelitian berikutnya, bentuk dan isi LKS dapat dikembangkan kembali agar jauh lebih menarik dan lebih baik lagi, dengan tetap memperhatikan komponen-komponen dalam CTL untuk kegiatan-kegiatan penemuan dan tetap menghubungkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Sehingga siswa jauh lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya prestasi belajar siswa yang diperoleh dapat lebih optimal.

